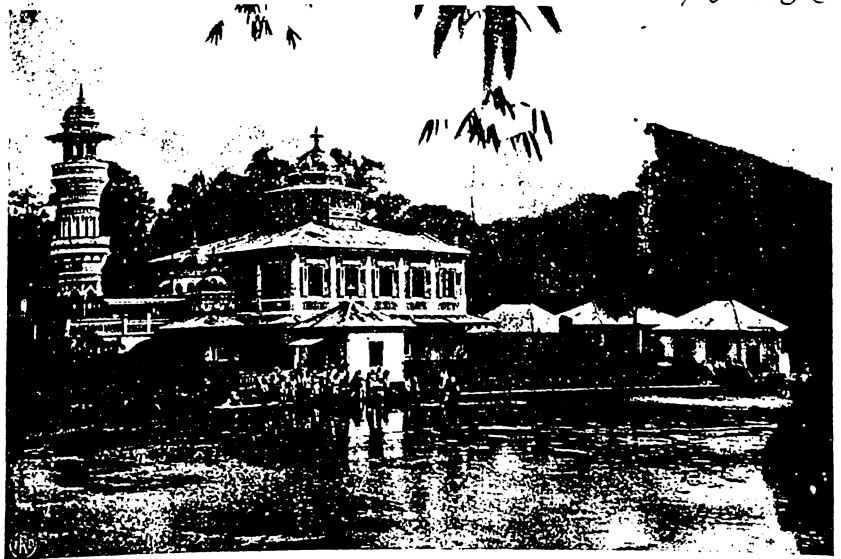


DECEMBER 1936

6. 6 TAHOEN KE - 10



Seboeah mesdjid didaérah Agam (Fort de Kock).

Boléh dikatakan tiap² negeri di Soematera Barat ada mempoenjai mesdjid² jang bagoes. Tiap² poeasa, lebih-lebih lagi pada hari raja (lebaran) ramai sekali orang sembahjang aidi'lfritri disana. Senang hati meréka dapat mempoenjai mesdjid jang tjantik itoe jaitoe hasil oesaha bersama.



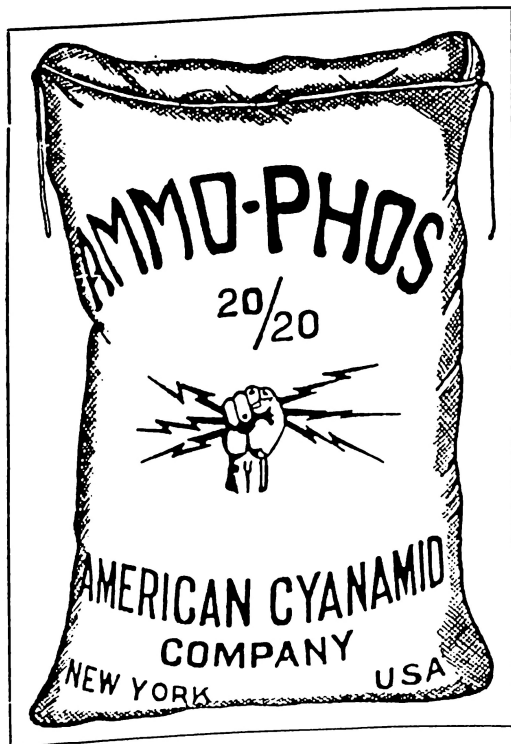
TANI

LANDBOUW PADANG

ANTOR

INILAH AKAL

boeat orang-orang tani jang
maoe madjoe, oentoek di-
pakainja boeat mempernaik
dengan beroentoeng hasil pa-
di dan tanaman moedanja. Di-
mana-mana ia boléh didapat:
poepoek A M M O P H O S
tjap: tangan listrik



Jang memasoekkanja ke Soematera Barat:

De Internationale Crediet- en Handelsvereniging
„Rotterdam” Padang

BOERAT CHABAR

PEROESAHAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

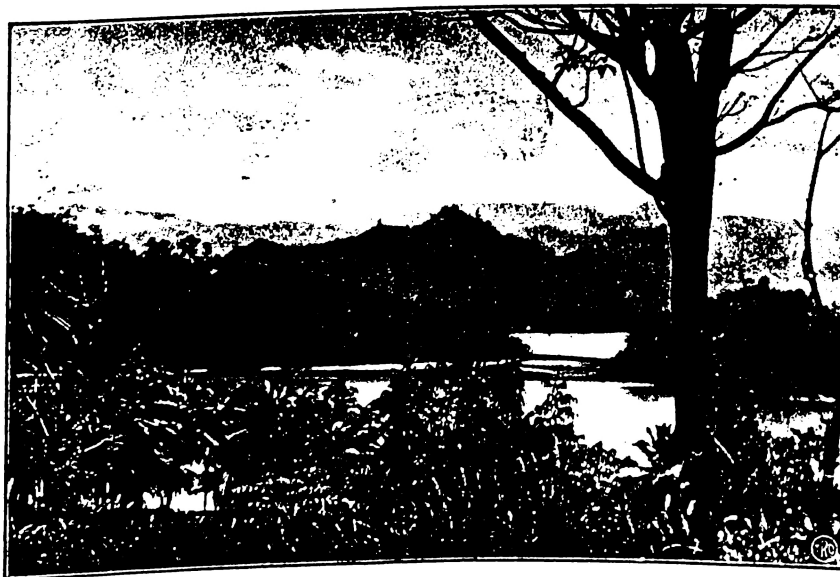
DECEMBER 1936

No. 6

TAHOEN KE-10

INJA: 1. Waktoe bertanam kool soedah datang [hal. 62] — 2. Oelat kelapa [hal. 62/63] — 3. Acacia decurrens [hal. 63/64] —
Boerat kiriman [hal. 65] — 5. Mengerdjakan tanah di Toba [hal. 65/66] — 6. Pelakat sawah dan tahoen salék [hal. 66/67] — 7. Empat
Bera [hal. 67/68] — 8. Pertandingan keboen sekolah [hal. 68] — 9. Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan [hal. 69/70] — 10. Dimana
h didapat bidjo dan tampang tanaman? [hal. 71] — 11. Siapa jang beroentoeng? [hal. 71]. — 12 Soäl dan djawab [hal. 72].

Poelau Tjingkoek (Painan Soematera Barat)



Cl. P. Poestaka

mandangan dari poelau Tjingkoek kearah negeri Painan. Mémang bagoes pemandangan diatas.
elau itoe letaknja dimoeka negeri Painan, Soematera Barat. Keindahan alam disana menarik
sipelantjong. Dibalik itoe tersangkoet poela kepadanja sedjarah negeri kita. Dipoelau itoelah
eratoes tahoen jang laloe, orang Belanda moela-moela mengindjakkan kakinja sebeloem ma-
soek ke Minangkabau. Kemoedian disana tempat kedoedoekan Resident jang memerintah
Bandar X. Didaérah ini poelalah anak negeri moelai memperoesahkan tjengkéh.

Waktoe bertanam kool soedah datang

Seperti soedah kita ketahoei djoega, boekan sedikit kool hasil Soematera Barat jang dikirim ke daerah-daerah lain teroetama ke Singapoera dengan melaloei Pakan Baroe. Hasil boemi itoe mendapat harga bagoes dan disana, ialah dari boelan April sampai Agustus dan dari penghabisan October boelan jang lain harganja moerah, karena banjak datang kool dari Tiongkok, Japan dan tanah Djava. Djadi waktoc kool kita mendjaja jang seberoentoengdi Singapoera, maka disinipoen ia tentoe dibeli orang dengan harga jang menjengangkan djoega. Pada waktoc kool itoe, maka mendjoeal kool, boekan? Boeroentoengnja kita mendjoeal kool, boekan? Boe-oléh sebab waktoc kool itoe, maka perloelah dibajakkan maka saudagar atau orang-orang telah datang, njednakan bidjo kool. Tentang bagaimana menjim-pannja, masih banjak jang beloem mengetahoei. Adalah bidjo terseboet kalau tidak disimpan baik itoe, perloelah ia roesak. Artinja bila ditanam Bidjo kool dalam botol-gedang-moeloet (stop-flesch) jang tertoeop rapat. Dibagian Boekit Tinggi dan Padang Pandjang, oedara banjak lembab, apak dan bertjendawan. Nanti apabila ditandjandawan itoe tidak toemboeh. Djadi kalau menjimpan bidjo kool itoe mesti dihindarkan. Mendjaga soepaja bidjo kool itoe djangan lembab dan bertjendawan, maka dialas stopflesch itoe

dimasoekkan kapoer-karing-berbingkah (ongelbluschte kalk). Diatas kapoer itoe diletakkan kertas tebal atau kajoe tipis jang diloebangi. Sifatnj kapoer jaitoe mengisap oep air. Sekali-seka perloe kapoer itoe ditoekar dengan jang baroe. Dengan djalan menjimpan seperti terseboet, maka lebih lama bidjo kool itoe dapat kita simpan.

Soepaja sempoerna peroesahaan kool, maka perloelah tiap-tiap orang tani dan lebih-lebih meréka jang baroe hendak bertanam kool memperhatikan nasihat dibawah ini:

1. Boeatlah bendar-bendar jang tjoekeop dalam diantara pétak-pétak dan berkeliling kebun, soepaja air bendar dan air hoedjar dapat mengalir teroes. Air jang tergenang diantara pétak tidak baik sekali oentoek toemboeh kool.
2. Kedalam tiap-tiap loebang kool baik benar sebeloem bertanam, dimasoekkan poepoek-kandang-lama.
3. Tanamlah kool sebanjak jang dapat kita pelihara (poepoek, ratjoeni) dengan baik.
4. Kalau kool jang dipindahkan telah moela toemboeh, berilah ia poepoek landbouw dengan lekas.

Banjak poela orang tani jang bertanja: Manakah jang lebih baik, poepoek landbouw sadja atau poepoek kandang? Djawabnja jaitoe: Jang baik ialah kool diberi poepoek kandang bersama-sama dengan poepoek landbouw.

Pada engkoe Tuinbouwopzichter di Aor Tadjoenkang 71 Fort de Kock dari sekarang telah boléh didapat bidjo kool jang baik.

Mohd. Sjafé'i.

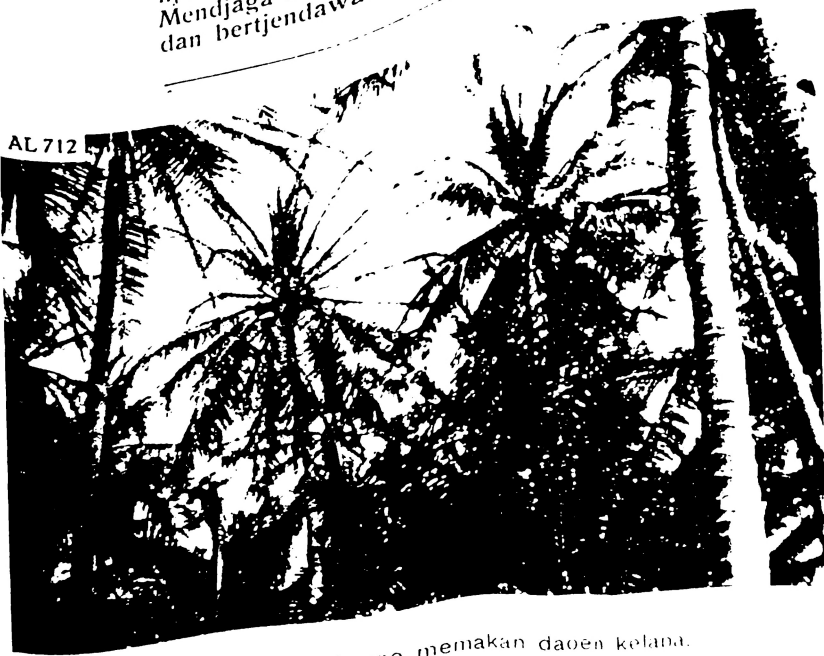
OELAT KELAPA

Lain dari pada doea matjam koembang, ada poela sematjam oelat jang berbahaja bagi pohon kelapa.

Oléh orang tani kita jang dikenal ialah doea matjam koembang sebagai moesoeh kelapa. Jang satoe bertandoek dan jang lain mempoenjai belalai. Orang menjeboetnja „boeang” sadja. Jang pertama boeang itoe sendiri jang berbahaja dan pada jang kedoea jaitoe oelat atau hambatanja kata orang di Soematera Barat. Keroesakan jang disebabkannja kita semoea tahoe, boekan?

Akan tetapi sekali-sekali pohon kelapa dapat ganggoean oelat, seperti baroe ini kedjadian di Ampang Koerandji onderafdeeling Sidjoendjoeng. Sesoedah 150 batang kelapa jang dihinggapinja, maka ganggoean itoe hilang sendirinja sadja. Oemaka ganggoean itoe hilang sendirinja sadja. Oemaka bagian daoen jang hidjau. Ia lekas sekali berkembangnja sehingga daoen-daoen kelapa itoe tinggal lidinja sadja lagi (perhatikanlah gambar!) Oelat itoe roepanja hidjau moeda kekoeningan dan

AL 712



Oelat itoe baroe memakan daoen kelapa.

sil (oemoernja) dari pada djika ia ditanamkan pada tempat jang panas — letaknja rendah dari moeka laoe —.

Djadi boeat daérah kita oemoernja sesoedah padi poelang, maka tinggal lagi waktoe 4 atau 4½ boelan. Dalam waktoe inilah padi-salék mesti selesai poelang, soepaja djangan terhalang perjalanannya tahoen-gadang. Karena itoe, maka meréka jang akan bertahoen salék perloelah hendaknya menaboer benih kira² seboelan sebeloem padi tahoen-gadang poelang. Jang akan ditaboerkan ialah padi jang beroemoer 5 atau 5½ boelan. Djika ditaboerkan padi jang pandjang oemoer, maka itoe meroesakkan perjalanannya tahoen-gadang.

Apabila tahoen-salék tidak meroesakkan perjalanannya tahoen-gadang, maka sjarat-sjarat bertahoen salék itoe ialah:

Dipilih sawah jang senantiasa tjoekeop mendapat air dan soeboer tanahnja. Jang sebaik-baiknya ialah sawah jang soeboer benar. Mengerdjakan sawah haroes sesempoerna-sempeornanja dan ada waktoe jang tjoekeop antara tiap-tiap bagian. Kalau sjarat-sjarat terseboet tjoekeop ada, perloe poela dipertimbangkan dan dihitoeng berapa djoemlah hasil oesaha kita itoe nanti bersama-sama dengan sabitan tahoen-gadang. Boléh djadi pada sawah terseboet pendapatan padi tahoen-pada ditambah tahoen-gadang — djadi 2 kali disalék ditambah tahoen-gadang — lebih atau peroléh hasil padi dalam setahun — lebih atau koerang dari pendapatan bila satoe kali sadja bertanam padi diwaktoe tahoen gadang ditambah dengan hasil tanaman moeda, berternak ikan, men-tjari kajoé kehoetan atau oesaha pentjaharian lain sesoedah padi itoe:

Lagi poela mesti diingat jaitoe bila pertanian tahoen-salék itoe tidak begitoe loeas, maka tidak banjak harapan akan mendapat hasil jang menjangankan. Didaérah-daérah jang kebanyakan tanahnja ada tetap dioesahkan, maka bahaja jang tertama ialah boeroeng. Sedangkan dibagian jang kebanyakan tanahnja beloem lagi dioesahkan tekeboer-meneroes, maka bahaja-bahaja padi ialah boeroeng, pianggap dan tikoés.

Lain dari pada itoe, meréka jang memboeat tahoen salék pada sawah-sawah jang baik pengairannya moengkin melambatkan orang bertanam pada sawah-sawah jang soesah mendapat air.

Djadi bila seboeah negeri hendak bertahoen salék, maka hendaknja perloe ninik mamak seia sekata dahoeloe. Djadi mestilah dipertimbangkan boeroek baiknja.

Sebagai penoetoe, dibawah ini oentoek pemandangan kita seboet beberapa pengalaman tentang tahoen-salék itoe.

1. **Di Tapan.** Hasil boeroek benar, tidak dapat bertanam pada waktoenja.
2. Dibagian **Pariaman** dalam tahoen 1919/1920, tak ada memberi hasil.
3. Bagian **Padang — Painan.** Dalam tahoen 1932/1933 hasilnja ada baik di Talaok dan Koto Berapak. Loeas tahoen-salék itoe \pm 1000 bahoe. Akan tetapi hasil padi tahoen-gadang sesoedah itoe, koerang.
4. **Bondjol — Koempoelan.** Dalam tahoen 1936 hasilnja separoh atau seperdoea dari biasa.
5. **Goenoeng Padang Pandjang.** Hasil dalam tahoen 1933, 1934 dan 1935 sedikit atau koerang dari pada diseboet „sedang“. Hasil tahoen-gadang dalam tiga tahoen itoe seperti biasa, tetapi tahoen 1936 koerang dari biasa.
6. Berkeliling **Padang Loear** sebelah **Agam.** Tahoen ini loeas, beberapa tahoen jang laloe tidak begitoe loeas. Hasilnja koerang dari tahoen-gadang, tetapi biasa boeat tahoen-salék. Hasil jang tertanam dahoeloe, lebih dari jang tertanam kemoedian. Beberapa tahoen jang laloe seperti biasa hasil tahoen-gadang sesoedah tahoen-salék. Moe-soeh padi teroetama boeroeng.
7. **Di Balai Goerah bagian IV Angkat (Agam).** Hasil tahoen-salék dalam tahoen 1934, koerang benar. Sekarang orang tak ada menanam padi salék lagi.
8. **Di Simaboer Fort van der Capellen.** Dalam tahoen 1929 ada 400 bahoe padi-salék. Hasil tahoen-gadang sesoedah itoe, boeroek dari tanaman padi berkeliling. Dalam tahoen 1936, hanja sedikit padi-salék.

D. P. S.

E M P A T S O E D A R A

Dalam „Tani“ nomor jang laloe telah diperkatakan tentang doea boeah dari tanaman empatsoedara itoe ja'ni jang bernama **koemboeh alias garingging** dan **mansiang alias mansiro**. Boekan sadja bagaimana bertanamnja, tetapi djoega berapa pendapatan boléh didapat bila ia diperoesakan. Sekarang marilah kita lihat poela tentabakan. Sekarang marilah kita lihat poela tentabakan **djiboeih alias mansiang bana** dan **mansi boenga**.

Djiboeih atau mansiang bana itoe biasanja didjadikan tikar (lapik), jang diseboet orang **lapik koening**. Tanaman terseboet kalau soedah toea, maka warnanja mendjadi koening. Lapik koening

ini dipakai orang oentoek pengembang roemah bahagian lapis sebelah diatas, djadi boekannja seperti lapik garingging jang didjadikan lapik amparan. Harga lapik koening itoe lebih mahal dari lapik pengirik jang diboeat dari mansiang atau dari lapik garingging berasal dari koemboeh. Ada djoega djiboeih ini diboeat orang djadi karoeng, tetapi djarang didjoel kepasar-pasar, la hanja dipakai oleh jang memboeat sendiri. Karena karoeng itoe terdjadi dari doea lapis djiboeih semata-mata, maka ia tahan sampai 5 — 6 tahoen.

Tanaman djiboeih itoe tidak bagoes toemboehnja pada tempat-tempat jang disoeak mansiang

ta, bahwa ada bertambah-tambah kesoekaan dan kegemaran orang oentock itoe. Ini ternjata kepada keadaan keboen dan disini perloe dipoedji oesaha goeroe dan moerid-moeridnja. Diharap se-kolah-sekolah jang tidak mendapat prijs (hadiah) akan lebih beroesaha ditahoen jang akan datang.

Soenggoehpoen rata-rata boléh diseboet baik, maka menoeroet pemandangan hakim sebagian dari keboen-keboen itoe masih banjak djoega lagi boléh ditambah keélökkannja. Teroetama sekali tentang peratoeran memboeat batas dan pendjagaan perkakas-perkakas seperti tjangkoel dan lain-lainnja.

1. Daérah **Pérak** banjak sekolah jang toeroet.

2. Daérah **Selangor** toeroet 71 boeah sekolah. Setengahnja berkeboen pada tempat jang soekar, tanah koerang baik dan kadang-kadang digenangi air. Ada poela letaknja pada tempat jang soenji, djadi hampir tak ada mendapat koendjoengan dari pegawai pedjabatnjan tanaman. Soenggoehpoen begitoe berkat oesaha, tak kalah oléh sekolah-sekolah lain. Hanja hoekoe peringatan mesti sedikit diperbaiki. Hampir segala keboen ada mempergélérkan tanaman jang dioesahakannja. Péetak-pétak soedah sedia boeat ditanami dengan akar toeba. Sepatoetnja tiap-tiap sekolah menanami sepétak ketjil dengan akar toeba itoe. Dengan djalan ini dapatlah moerid-moerid beladjar menanam dan mempergoenakan ia peratjoen oelat-oelat.

3. Didaérah **Negeri Sembilan** keadaannja ada memoeaskan. Keboen ditanami dengan bermatjam-matjam djenis tanaman. Seperti diatas, hoekoe-hoekoe peringatan perloe sedikit diperbaiki. Jang toeroet bertanding ada 77 keboen sekolah.

4. Daérah **Pahang** banjak sekolah jang toeroet 80 boeah. Ada 3 matjam jang dipertandingkan jang itoe keboen sajoer, keboen boenga-boengaan dan

pohon boeah-boeahan. Keboen sajoer sangat molék, keboen boenga ada koerang. Dahoeloe telah ada djoega pohon boeah-boeahan, tetapi tidak teratoer. Dengan mengoerangi loeas keboen sajoer, maka dapat tanah pekarangan ditanami dengan kopi, nenas dan sebangsa tanaman jang dapat djdadikan bakoel.

5. Didaérah **Poelau Pinang** toeroet bertanding 42 keboen sekolah. Mempergélérkan tanaman ada dilakoekan. Keroesakan oléh penjakit dan lain-lain sangat berkoerang, karena selaloe dilawan dengan meratjoeni memakai air-akar-toeba.

6. Daérah **Malaka** jang toeroet 69 boeah keboen sekolah. Disini ada doea matjam keboen jaitoe jang besar dan jang ketjil. Memeriksa djasingkan.

7. Didaérah **Singapoera** toeroet 8 keboen.

8. Djdjahan **Djohor** jang toeroet 38 boeah keboen. Keadaan keboen boléh dikatakan sangat bagoes. Bernatjam-matjam tanaman boeat keperluan roemah tangga, ada ditanam. Pendjagaan perkakas, parit, djalan-djalan dan kajoe djoendjoeng masih dapat diperbaiki. Keboen jang mendapat prijs, mendjadi tjontoh dan dapat koendjoengan goeroe-goeroe sekolah lain. Tahoen ini ditjoba menjimpan benih, soepaja boléh teroes dapat bertanam dan djangan sampai kepoatoesan bibit.

9. Didaérah **Kedah** toeroet 38 sekolah. Keadaan keboen-keboen sama bagoes. Kesoekaan dan kegembiraan bertambah.

10. Daérah **Kelantan** mempoenjai keboen-keboen sekolah jang toemboeh tanamannja bagoes belaka. Hanja terlampau banjak kedapatan tanaman jang moedah toemboeh seperti koenjit dan lain-lain. Benih, pagar dan parit-parit pengalirkan air masih perloe diperbaiki.

Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan

Bidjo tjengkéh banjak tidak toemboeh.

Tahoen jang lepas disebelah Painan banjak bidjo tjengkéh jang dipesan oléh orang tani dengan perantaraan Dienst Landbouw. Ada satoe doea orang jang mengabarkan, bahasa banjak jang tidak toemboeh. Akan tetapi orang-orang lain dikampoeng itoe djoega jang sama menerima bidjo, sangat berbesar hati. Hampir semoea bidjo jang ditanamkan merékaitoe, toemboeh. Toemboehnjan poen bagoes. Djadi tidak boléh djadi hal diatas disebabkan bidjo koerang baik.

Baroe-baroe ini diperiksa kesana. Kenjataan kesalahan itoe ialah karena bidjo tjengkéh tidak lekas ditanamkan, djadi lebih lama disimpan dari mestinja. Lagi poela dionggokkan sadja disembarang tempat seperti dalam karoeng atau peti. Perang tempat seperti dalam karoeng atau peti. Bidjo tjengkéh hoekan bidjo kopi atau para. Bidjo tjengkéh mesti dengan selekas-lekasnja ditanamkan. Bila sebab sesoetoe hal tidak dapat teroes ditanamkan hari itoe djoega, maka perloealah bidjo itoe djdikekar tipis-tipis pada tempat jang sedjoek. Djadi sekali-kali tak boléh dionggokkan sadja.

Roempoen padi ketjil-ketjil.

Sekali-sekali kelihatan toemboeh padi tidak soeboer. Roempoenja ketjil-ketjil, soenggoehpoen tanah sawah tjoekeop soeboer. Meréka jang melihat agak héran, akan tetapi kebanjakan kali si-poenja sawah tahoe apa jang menjebabkannja jaitoe sawah kekoerangan air. Kalau diperhatikan, kitapoen dapat mengerti poela. Kelihatan siangan banjak dan roempoenja bernama „roempoen segan air” Roempoen ini segan atau tak maoe toemboeh kalau tjoekeop air, karena itoe namanja „se-gan air”. Djadi kalau banjak ia kedapatan disawah, itoe tandanja sawah koerang dapat air.

Kongsi memboeat keboen.

Soenggoehpoen baroe satoe doea, tetapi telah moelai ada djoega orang memboeat kongsi dengan maksoed hendak memboeka keboen. Begitoealah dibagian Boekit Tinggi kedapatan seboeah kongsi jang bernama „Moeda Oesaha”. Sepoeloe orang anak moeda memboeka keboen teboe dengan maksoed hendak memboeat goela-teboe (saka) nanti. Lain dari teboe kampoeng, ditanam djoega teboe EK 28 dan POJ 2878 jang diperoléh dari Dienst

Dimana boléh dapat bidjo dan tampang tanaman?

Boléh dapat pada atau dengan perantara-an:

A. Adjunct Landbouwconsulent Fort de Kock.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. bibit bawang T. Baroelak & Tjirebon
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Man-
ngi, Aipin Valenca dan Basiorao
5. tampang teboe POJ 2878 dan EK 28
6. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
7. „ kapoek randoe koening (nabouw)
8. „ djagoeng Menado Koening, Midden
Java poetih dan djagoeng heranak
9. katjang tanah Schwarz 21
10. kedelè poetih
11. ratjoen babi
12. „ oelat (loodarsenaat)
13. tampang poepoek hidjau crotalaria usara-
moensis

B. Adjunct Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Ma-
ngi dan Aipi nValenca
3. tampang krinjoe
4. djagoeng Menado koening
5. katjang tanah Schwarz 21
6. bidjo kopi Excelsa
7. ratjoen babi
8. „ oelat (loodarsenaat)

C. Adj. Landbouwconsulent Fort v.d. Capellen.

1. padi Sitinik dan padi Arai Kerambil
2. tampang (tjarang) oebi djalar
3. „ (stek) oebi perantjis: Aipin Ma-
ngi dan Aipin Valenca
4. djagoeng Menado Koening
5. kedelè poetih no. 29
6. katjang tanah Schwarz 21
7. bidjo kopi roboesta tjampoeran beberapa
nomor² (nabouw)
8. ratjoen babi
9. „ oelat (loodarsenaat)

D. Adj. Landbouwconsulent Padang.

1. bibit bawang
2. katjang padi
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. bibit katjang pandjang
5. ratjoen babi
6. „ oelat (loodarsenaat)
7. tampang nenas Bogor, 50 sèn seratoes di
Oeloe Limau Manis
8. bidjo kapoek Randoe Koening, sekilo f2.50
di Kantor Landbouw Padang.

E. Adj. Landbouwconsulent Soengei Peneoh.

1. padi Tjina dan Sitinik
2. tampang (stek) oebi perantjis: Valenca
dan Man-
ngi
3. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
4. „ „ Roboesta (nabouw)
5. ratjoen babi
6. „ oelat (loodarsenaat)

F. Landbouwopzichter Pariaman.

1. padi Tjina dan Tilakkacherij
2. anak bagoek dalam kerandjang 7½ sèn
sebatang. Bidjonja 10 sèn seratoes boeah
3. bidjo crotalaria (poepoek hidjau)
4. bidjo Sesbania aculeata (p. hidjau)
5. tampang pinang 100 boeah lima sèn
6. ratjoen babi

G. Landbouwopzichter Solok.

1. ratjoen babi
2. „ oelat (loodarsenaat)

H. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. tampang (stek) oebi perantjis Aipin Va-
lencia
2. bidjo tembakau 5 gr f0.25
3. „ gambir „ „0.25
4. katjang tanah Schwarz 21 (sedikit)
5. anak kapoek 2½ sèn sebatang
6. ratjoen babi
7. „ oelat (loodarsenaat)

I. Tuinbouwopzichter Fort de Kock.

- a. Diambil dikeboen Pajakoemboeh, harganja
25 sèn sebatang jaitoe:
 1. stekken djeroek citroen 16 batang
 2. anak doekoe Betawi 254 „
 3. okoelasi djeroek pandanwangi 235 „
 - b. Diambil dikeboen Landbouw Boekit Tinggi
harganja 30 sèn sebatang jaitoe:
 1. okoelasi djeroek pandanwangi
 2. stekken djeroek citroen
 3. anak kesemek 7 batang
 4. tjangkokan sawo manila 20 „
- bidjo kol-boenga, harga satoe-pak 10 gram
30 sèn
bidjo Chineesche sluitkool (kool-Tjina),
harga satoe pak dari 10 gram 15 sèn

J. Landbouwopzichter Manindjau.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. kedelè poetih
3. katjang tanah Schwarz 21
4. bidjo koelit manis (• 1 boelan lagi)
5. bidjo pala oentoek bibit
6. ratjoen babi
7. „ oelat (loodarsenaat)

Siapa jang beroentoeng ?

Penarikan loterij „Ten beheve van het Bestuur
der Stichting Het Alg. Armentonds voor Neder-
landsch Indie“ te Batavia Centrum pada tanggal
27 Januari 1937.

Prijs f75.000 djatoeh pada No. 28281
„10.000 djatoeh pada No. 30711
„ 5.000 djatoeh pada No. 28581
1.000 djatoeh pada No. 18981, 20328,
22582, 24882, 25256, 25893, 26464,
30266, 30859

1.1% dari lot-lot tak terdjoeal.

Lot prijs nomor satoe didjoeal di Soerabaya,
nomor dua di Batavia dan nomor tiga di Ban-
doeng.

S O A L D A N D J A W A B

Soäl: Engkoe Datoek M. Kepala Negeri bertanja: Adakah batang kapoek jang djantan?

Djawab: Pohon kapoek tak ada jang djantannya seperti kedapatan pada pohon ramboetan atau papaja. Betoel djoega orang tani ditanah Djawa memberi nama „lanang” artinja djantan kepada matjam-matjam kapoek jang tidak menggoegerkan dahannya. Menoeroet biasa, djoega dahan-dahannya jang sebelah kebawah tidak rampak, tetapi agak tegak sedikit letaknya.

Lagi poela ada kedapatan pohon-pohon kapoek jang soeboer sekali toemboehnja, mempoenjaı batang besar dan koeat, tetapi lambat misalnja dalam tahoen kesepoeloeh baroe mengeloearkan boeah. Hasilnja kapoek matjam ini boléh amat banjak sekali. Kebanyakan dalam hal ini jang poenja mendjadi salah sangka. Pada pikirannya melihat kepada soeboer toemboehnja, pohon kapoek matjam itoe bila se-soedah 5 tahoen beloem djoega berboenga: Itoe kapoek djantan, djadi tidak akan menghasilkan boeah.

Ketoea dari kongsi keboen getah S.K.P.S., bertanja atas 4 pasal.

Soäl: Apa pendjoealan rubber (getah) dari S.K.P. S. bisa disamakan dengan rubber (getah) onderneming?

Djawab: Maksoed pertanjaan itoe tidak djelas. Seperti kita tahoe, boeat getah-onderneming dari sedjak hermoela dilakoekan restrictie (tah. 1934), telah diadakan pembatasan pengeloearan. Djadi tiap-tiap onderneming menoeroet soeas, banjak pohon, hasil dan sebagainya soeloes, mendapat soerat izin. Boeat getah-anak-negeri baroe moelaı 1 Januari 1937 dibagi-bagi soerat izin mengeloearkan getah. Kongsi S. K. P. S. apabila menghasilkan getah jang sama baiknja dengan getah-onderneming, barang tentoe sadja akan mendapat harga jang sama jaitoe bila sama-sama ada poela soerat izinnja.

Soäl: Kapan dimoelaı memakai coupon (soerat izin)?

Djawab: Pengeloearan getah memakai coupon dimoelaı sedjak tanggal 1 Januari 1937 j.l.

Soäl: Karena coupon sekarang beloem keloear, apa soedah boléh didjoeal dengan zonder coupon?

Djawab: Selaloe sadja boléh didjoeal getah. Seperti telah kelihatan dimana-mana, sekarang terdjadi tiga matjam perdagangan getah. Jang pertama jaitoe perdagangan soerat izin atau coupon sadja, jang sekarang ramai diperdjoeal belikan orang. Kedoea: perdagangan getah sadja, djadi seperti biasa. Ketiga dan hampir tidak ada: perdagangan getah bersama-sama dengan soerat izinnja.

Kita mesti mengerti, bahasa soerat izin itoe bergoena boeat pengeloearkan atau pengirim getah keloear dari Soematera Barat dan boekan oentoek penakik. Getah dari sini jang me-

makan coupon boléh dikirim keloear dari Emmahaven (Teloeok Bajoer), Pakan Baroe dan Djambi. Coupon-coupon jang diberikan selama tahoen 1937 hanja boléh dipakai sampai 31 December 1937.

Soäl: Berapa harga rubber sekarang kwaliteit I, II, III di Pasar Padang dan berapa uitvoerrechten?

Djawab: Dalam „Tani-ketjil” atau chabar minggoean ada dimoeat dengan harga berapa hasil boemi itoe diperdjoeal belikan orang di Padang. Tentang berapa bia (uitvoerrechten) dapat ditanjakan kepada Amtenar pembiaan (douane) di Emmahaven, tetapi hal itoe saja rasa hanja bergoena bagi saudagar-saudagar jang mengirim para berpoeloeh dan beratoes pikoel.

Soäl: E. Kepala Negeri B. T. bertanja: Selain dari pertahoenan gadang dan tahoen-salék, apakah hendaknja dioesahkan anak negeri soepaja pentjaharian anak negeri bertambah?

Djawab: Kalau disawah, boléh dioesahkan tanaman-moeda sesoedah padi. Diladang, boléh dioesahkan tanaman-keras seberapa tekerdjakan.

Soäl: Apakah bisa anak negeri dapat pertjoema tentangan bidjo jang akan ditanamkan itoe?

Djawab: Memberi tampang dengan pertjoema, tentoe tidak. Dari mana mesti diambil dan diperoléh bibit dengan pertjoema sadja. Akan tetapi Dienst Landbouw dapat menolong membeli dan mentjarikan tampang jang baik dengan harga jang pantas.

Soäl: Berapakah tingginja dari tanah, kalau kita hendak memotong (memangkas) tanaman kopi?

Djawab: Djangan terlampau rendah misalnja 1 meter atau koerang seperti banjak djoega kelihatan. Terlampau rendah dipotong, maka dahan kopi tentoe koerang. Terlampau tinggi, soesah poela memetik nanti. Kira-kira 2 meter dari tanah, tjoekeplah.

Soäl: E. Datoek M. bertanja: Saja mendengar chabar, bahasa tahoen ini poepoek landbouw koerang lakoenna dari tahoen jang laloe. Apakah ini tidak mengoerangi kepada pendapatan pegawai? landbouw?

Djawab: Tidak. Poepoek landbouw — sebenarnya poepoek paberik — seperti djoega kain², atap séng d.l.l. ialah barang perniagaan. Hanja Dienst-Landbouw jang mentjoba memakai dan memeriksa kebaikannya boeat tanam-tanaman. Banjak ia lakoe, banjak poela oentoeng sisaudagar jang mendjoealnja. Djadi tidak sedikit djoega bergantoeng belandja Dienst Landbouw dan begitoe djoega pendapatan pegawaijnja kepada banjak atau koerang lakoe poepoek terseboet. Tjoema orang tanilah jang akan tidak mendapat laba, bila tidak memakainja kalau menoeroet perhitoengan ada memberi keoentoengan mempergoenakannya.